

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1 Persentase Data PTS LLDIKTI Wilayah 1 Berdasarkan Akreditasi Institusi Tahun 2021 _____	9
Gambar 1.2 Data PTS LLDIKTI Wilayah I Berdasarkan Akreditasi Perguruan Tinggi Tahun 2022 _____	10
Gambar 1.3 Persentase Data PTS LLDIKTI Wilayah 1 Berdasarkan Akreditasi Program Studi Tahun 2021 _____	12
Gambar 1.4 Data PTS LLDIKTI Wilayah I Medan berdasarkan akreditasi program studi tahun 2022 _____	13
Gambar 1.5 Diagram Hasil Akreditasi Perguruan Tinggi Swasta Berdasarkan Wilayah (Pemetaan antara Pulau Jawa dan Luar Pulau Jawa). _____	14
Gambar 1.6 Model eksisting pendampingan SPMI di Indonesia _____	21
Gambar 2.1 Kombinasi unsur-unsur yang mempengaruhi output mutu produk _____	53
Gambar 2.2 Pemahaman mengenai mutu _____	54
Gambar 2.3 PDCA <i>Cycle Shewhart</i> _____	74
Gambar 2.4 Siklus PDSA _____	76
Gambar 2.5 Model Siklus USE-PDSA untuk peningkatan kualitas terus-menerus. _____	79
Gambar 2.6 Model Proses Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 ____	82
Gambar 2.7 Sistem Penjaminan Mutu Terpadu _____	83
Gambar 2.8 Model Penjaminan Mutu dari Elton _____	85

Gambar 2.9	Model Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi _____	93
Gambar 2.10	Struktur lembaga negara, perencanaan, dan kebijakan mutu perguruan tinggi di Indonesia. _____	94
Gambar 2.11	Struktur Standar Dikti dan Pelampauan SN Dikti _____	97
Gambar 2.12	Implementasi SPMI _____	98
Gambar 2.13	Teori Kinerja Colquitt _____	110
Gambar 2.14	Teori Kinerja Gibson _____	114
Gambar 2.15	Teori Kinerja Mathis dan Jackson _____	115
Gambar 2.16	Teori Kinerja Boyatzis _____	116
Gambar 2.17	Teori Kinerja Ivancevich _____	117
Gambar 2.18	Model Pendampingan Kurikulum K 13 _____	121
Gambar 2.19	Model Pendampingan Implementasi SPMI pendidikan menengah secara daring tahun 2020. _____	124
Gambar 2.20	Model Pendampingan Partisipatif Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (BPPAUDNI) Regional III tahun 2012. _____	126
Gambar 2.21	Mozaik Mentoring _____	128
Gambar 2.22	<i>Double-loop learning</i> _____	144
Gambar 2.23	<i>Single-Loop Learning</i> dan <i>Double-loop learning</i> _____	145
Gambar 2.24	Perkembangan dari <i>pedagogy</i> ke <i>androgogy</i> kemudian ke <i>heutagogy</i> _____	146
Gambar 2.25	Desain proses <i>heutagogy</i> _____	154
Gambar 2.26	Elemen desain <i>heutagogy</i> _____	158

Gambar 2.27	Model Teoritik Pengembangan Implementasi SPMI Berbasis <i>Heutagogy</i> untuk Peningkatan Komitmen Mutu Pimpinan _____	166
Gambar 2.28	Kerangka Konseptual Pendampingan Implementasi SPMI Berbasis <i>Heutagogy</i> _____	177
Gambar 3.1	Pendekatan ADDIE dalam mengembangkan Produk Model Pendampingan Implementasi SPMI Berbasis <i>Heutagogy</i> untuk Peningkatan Mutu Pimpinan _____	177
Gambar 3.2	Sebaran Subjek Penelitian Jumlah PTS yang belum terakreditasi berdasarkan data LLDIKTI Wilayah I Medan tahun 2022 _____	178
Gambar 3.3	Rancangan aktivitas Model ADDIE ke tahapan penelitian Pengembangan Model Implementasi SPMI. _____	179
Gambar 4.1	Model Pendampingan Implementasi SPMI berbasis <i>Heutagogy</i> untuk Peningkatan Komitmen Mutu Pimpinan PTS di Sumatera Utara (ketika ditawarkan sat FGD) _____	238
Gambar 4.2	Model Pendampingan Implementasi SPMI berbasis <i>Heutagogy</i> untuk Peningkatan Komitmen Mutu Pimpinan PTS di Sumatera Utara (setelah FGD) _____	239
Gambar 4.3	Cover buku model _____	240
Gambar 4.4	Cover Modul Pendampingan _____	241
Gambar 4.5	Cover Buku Panduan _____	245
Gambar 4.6	Diagram Batang <i>N-Gain Score</i> Uji Coba Terbatas _____	267
Gambar 4.7	Diagram Batang <i>N-Gain Score</i> Uji Coba Luas _____	270

Gambar 4.8	Hasil N-Gain Score _____	272
Gambar 4.9	Model final Pendampingan Implementasi SPMI berbasis <i>Heutagogy</i> untuk Peningkatkan Komitmen Mutu Pimpinan PTS di Sumatera Utara _____	301

